Press Release Desainer JFW 2027
Future Archive *“Corpus Relics”*

Pembuka

Jakarta, Oktober 2026 Sekar Asmarandhana, mahasiswa Program Studi Kriya Institut Teknologi Bandung (ITB), akan menghadirkan *Corpus Relics*, sebuah koleksi costume jewelry yang mengeksplorasi hubungan antara tubuh manusia, lingkungan yang mengalami kerusakan, serta proses adaptasi dan perlindungan diri dalam rangkaian Jakarta Fashion Week 2027.

Presentasi karya akan berlangsung pada **26 Oktober 2026 di City Hall, Pondok Indah Mall (PIM) 3, Jakarta Selatan**, sebagai bagian dari rangkaian *Future Archive* Jakarta Fashion Week 2027.

Sebagai mahasiswa Kriya, Sekar memiliki ketertarikan pada eksplorasi material, pengembangan aksesori, serta proses pengerjaan tangan sebagai bagian dari praktik penciptaan. Ketertarikannya berkembang melalui eksplorasi hubungan antara material, tubuh, dan lingkungan, dengan perhatian pada bagaimana suatu material dapat membentuk karakter, struktur, sekaligus pengalaman ketika dikenakan pada tubuh.

Dalam praktiknya, Sekar memandang aksesori tidak hanya sebagai elemen dekoratif, tetapi sebagai objek yang dapat membangun hubungan antara tubuh dan gagasan. Eksplorasi bentuk, material, konstruksi, dan teknik pengerjaan menjadi bagian dari proses untuk menciptakan wearable object yang memiliki karakter visual sekaligus membawa narasi.

Deskripsi

Dalam JFW 2027, Sekar Asmarandhana menghadirkan **Corpus Relics** sebagai bagian dari gagasan *Future Archive*. Koleksi ini berangkat dari kondisi lingkungan yang mengalami kerusakan dan perubahan, serta bagaimana manusia sebagai bagian dari lingkungan tersebut perlu terus beradaptasi untuk mempertahankan keberadaannya.

Corpus Relics membayangkan tubuh manusia sebagai ruang adaptasi dan perlindungan. Aksesori tidak lagi hanya berfungsi sebagai pelengkap busana, tetapi berkembang menjadi lapisan tambahan yang melindungi sekaligus menjadi arsip dari bagaimana manusia merespons lingkungannya.

Nama *Corpus Relics* mempertemukan *corpus*, yang merujuk pada tubuh, dengan *relics*, yaitu peninggalan atau artefak yang menyimpan jejak suatu kondisi. Gagasan tersebut diterjemahkan melalui lima karya *costume jewelry*: **pocket belt, leg warmer, chest and head hood, arm and finger piece, serta spine back piece**, yang ditempatkan pada bagian tubuh berbeda untuk membentuk sistem perlindungan yang menyelubungi tubuh secara bertahap.

Koleksi menggunakan **cow leather, distressed denim, faux fur, dan metal hardware**, yang dikembangkan melalui konstruksi dan *hand stitching*. Karakter material, tekstur, serta jejak pengerjaan menjadi bagian dari bahasa visual yang membangun kesan terfragmentasi, protektif, dan taktil.

Melalui *Corpus Relics*, aksesori ditempatkan sebagai sculptural wearable object yang memperluas tubuh sekaligus menjadi medium untuk menyampaikan gagasan mengenai adaptasi, perlindungan, dan hubungan manusia dengan lingkungan. Dalam konteks *Future Archive*, setiap karya dibayangkan sebagai artefak yang merekam jejak tubuh dan zamannya.

Tujuan

Melalui partisipasinya dalam Jakarta Fashion Week 2027, Sekar ingin memperkenalkan pendekatan kriya berbasis eksplorasi material dan pengerjaan tangan ke dalam konteks costume jewelry dan fashion kontemporer.

Melalui *Corpus Relics*, Sekar juga ingin memperluas kemungkinan aksesori sebagai **sculptural fashion object,** di mana aksesori tidak hanya memiliki fungsi dekoratif, tetapi dapat menjadi medium untuk membangun gagasan, karakter visual, dan hubungan antara tubuh dengan lingkungan.

Koleksi ini menjadi upaya untuk mengeksplorasi bagaimana praktik kriya dapat merespons isu yang lebih luas melalui bentuk dan material. Alih-alih memberikan representasi literal mengenai kerusakan lingkungan, *Corpus Relics* menggunakan tubuh sebagai titik masuk untuk membayangkan bagaimana manusia mungkin merespons kondisi tersebut melalui proses adaptasi dan perlindungan.

Partisipasi dalam Jakarta Fashion Week 2027 menjadi salah satu kesempatan bagi Sekar untuk membawa eksplorasi costume jewelry berbasis kriya ke dalam ruang fashion yang lebih luas, sekaligus membuka kemungkinan pertemuan dan kolaborasi dengan desainer, pelaku industri fashion, seniman, kriyawan, serta berbagai bidang kreatif lainnya.

Keterangan Desainer

Sekar Asmarandhana merupakan mahasiswa Program Studi Kriya, Institut Teknologi Bandung (ITB), yang memiliki ketertarikan pada eksplorasi material, fashion accessories, dan *wearable objects*. Latar belakang Kriya membentuk pendekatannya dalam melihat material bukan hanya sebagai medium, tetapi sebagai bagian dari proses yang turut menentukan karakter, bentuk, dan pengalaman sebuah karya.

Dalam praktik desainnya, Sekar mengeksplorasi hubungan antara tubuh, material, dan lingkungan melalui pendekatan eksperimental dan pengerjaan tangan. Ia tertarik mengembangkan objek yang berada di antara craft, fashion, dan *sculptural wearable object*, dengan memperhatikan bagaimana bentuk dan material dapat berinteraksi dengan tubuh ketika dikenakan.

Melalui praktiknya, Sekar terus mengeksplorasi kemungkinan aksesori dan *wearable object* sebagai medium untuk menerjemahkan gagasan secara visual dan material, sekaligus mempertemukan pendekatan kriya dengan konteks fashion kontemporer.

Penutup

Corpus Relics menjadi bagian dari perjalanan Sekar Asmarandhana dalam mempertemukan praktik kriya, fashion, material, dan tubuh melalui pendekatan yang eksperimental dan berbasis pengerjaan tangan.

Melalui koleksi ini, Sekar ingin menghadirkan perspektif bahwa costume jewelry dapat memiliki peran yang lebih luas daripada sekadar pelengkap busana. Aksesori dapat menjadi objek yang memperluas tubuh, membangun karakter visual, sekaligus menjadi medium untuk menyimpan dan menyampaikan gagasan.

Dengan membayangkan aksesori sebagai *relics* dari tubuh di masa depan, *Corpus Relics* mengajak audiens untuk melihat kembali hubungan antara manusia dan lingkungannya. Koleksi ini tidak berusaha memberikan jawaban mengenai seperti apa masa depan tersebut, tetapi menawarkan sebuah kemungkinan visual mengenai tubuh yang terus berubah, beradaptasi, dan menciptakan bentuk perlindungannya sendiri.

Keikutsertaan dalam Jakarta Fashion Week 2027 menjadi kesempatan bagi Sekar untuk membawa eksplorasi kriya dan costume jewelry ke dalam ruang fashion yang lebih luas. Melalui *Corpus Relics*, Sekar berharap dapat membuka kemungkinan baru dalam pertemuan antara craft, wearable object, dan fashion, sekaligus memperluas ruang kolaborasi dengan berbagai pelaku kreatif di masa mendatang.

Sekar Asmarandhana mengundang media, pelaku industri kreatif, komunitas fashion, serta publik untuk menyaksikan presentasi **Future Archive *"Corpus Relics"*** dalam rangkaian **Jakarta Fashion Week 2027.**

26 Oktober 2026
City Hall, Pondok Indah Mall (PIM) 3
Jakarta Selatan

Kehadiran publik dan media diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk mengenal lebih dekat karya, proses, material, serta gagasan yang melatarbelakangi *Corpus Relics.*

JFW 2027 Jakarta Fashion Week

Kontak dan Informasi

Sekar Asmarandhana
Mahasiswa Program Studi Kriya - Institut Teknologi Bandung

Email: sekarakter@gmail.com
Whatsapp: +62 811-2292-312
Instagram: @asmaradhna @sekarakter
Linkedin: linkedin.com/in/sasmarandhana
Portfolio: behance.net/sekarasmaran

LINK TO DOCUMENTATION:

https://www.flickr.com/photos/203697410@N04/albums/72177720336331770/

- Workshop/toko/butik

Profil Desainer

1. Nama Desainer: Sekar Asmarandhana
2. Nama Brand: sekarakter
3. Tempat & tanggal lahir: Bandung, 23 Desember 2004
4. Pendidikan/sekolah/kursus (formal & informal dalam fashion): Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung
5. Achievement & penghargaan: Juara 2 Fashion Design Illustration (Gelar Cipta Karya UAB)
6. Show (dalam dan luar negeri, show tunggal): Show Akademik, Kriya ITB Fahsion Week 2026
7. Organisasi yang diikuti dan jabatan
   - Ketua Departemen Eksternal, Terikat ITB
   - Ketua Divisi Eksternal, Kriya ITB Fashion Week 2026
   - Ketua Divisi Kealumnian, Pasar Seni ITB 2025
   - Wakil Ketua Departemen Relasi, Keluarga Mahasiswa Seni Rupa ITB
8. Deskripsi karakter desain dan koleksi yang menjadi ciri khas desainer

Praktik desain Sekar Asmarandhana berfokus pada eksplorasi material, pengembangan fashion accessories, dan wearable objects melalui pendekatan kriya dan pengerjaan tangan. Ketertarikannya berangkat dari hubungan antara material, tubuh, dan lingkungan, dengan perhatian pada bagaimana karakter material dan proses konstruksi dapat membentuk pengalaman visual maupun fisik ketika dikenakan.

Dalam proses penciptaannya, Sekar mengeksplorasi bentuk yang bersifat eksperimental, sculptural, dan body-oriented. Material dipelajari tidak hanya berdasarkan fungsi dan tampilannya, tetapi juga melalui tekstur, struktur, respons terhadap proses, serta kemampuannya untuk membangun karakter suatu objek.

Pendekatan tersebut menghasilkan karya yang berada di antara kriya, fashion accessory, dan sculptural wearable object, dengan tubuh sebagai salah satu titik utama dalam pengembangan bentuk dan gagasan.

- Workshop/toko/butik

Profil Desainer

9. Deskripsi tema, karakter, dan materi desain untuk JFW 2027

Mengusung gagasan **Future Archive**, *Corpus Relics* mengeksplorasi kemungkinan tubuh manusia yang beradaptasi terhadap lingkungan yang mengalami kerusakan dan perubahan. Koleksi ini membayangkan aksesori sebagai bentuk perlindungan atau *second skin* yang berkembang sebagai respons terhadap kondisi lingkungan yang semakin tidak bersahabat.

Nama *Corpus Relics* merujuk pada tubuh (*corpus*) dan artefak atau peninggalan (*relics*). Melalui konsep tersebut, tubuh diposisikan sebagai ruang pengarsipan, sementara aksesori menjadi artefak yang merekam proses adaptasi manusia terhadap lingkungan.

Koleksi terdiri dari lima karya costume jewelry: **pocket belt, leg warmer, chest and head hood, arm and finger piece, serta spine back piece**. Kelima karya ditempatkan pada bagian tubuh yang berbeda dan dikembangkan sebagai perpanjangan tubuh yang bersifat protektif sekaligus sculptural.

Material yang digunakan meliputi **cow leather, distressed denim, faux fur, dan metal hardware**, yang dikombinasikan melalui konstruksi dan hand stitching. Perpaduan material tersebut menghasilkan karakter visual yang terfragmentasi, protektif, taktil, dan eksperimental.

10. Contact:
Email: sekarakter@gmail.com
Whatsapp: +62 811-2292-312
Instagram: @asmaradhna @sekarakter
Linkedin: linkedin.com/in/sasmarandhana
Portfolio: behance.net/sekarasmaran